

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Kabupaten Bantul**

##### **1. Letak Geografis**

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari 5 daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat bentang alamnya secara makro, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan pada bagian timur dan barat. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis Kabupaten Bantul terletak di antara  $07^{\circ} 44' 04'' - 08^{\circ} 00' 27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 12' 34'' - 110^{\circ} 31' 08''$  Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, di sebelah utara berbatasan dengan kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul Progo dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.

##### **2. Makna Lambang Daerah Kabupaten Bantul**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor : 01/1972 tentang Lambang Daerah Kabupaten Bantul.



**Gambar 2.1.**  
**Lambang Kabupaten Bantul**

1. Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Bantul adalah ellipse (bulat panjang) yang merupakan gabungan teratai berkelopak lima
2. Di bawah lukisan bentuk dasar terdapat gambar pita bertuliskan "KABUPATEN BANTUL"
3. Di dalam bentuk ellipse (bulat panjang) yang merupakan bunga teratai berkelopak lima berisi lukisan yang menggambarkan:
  - a. Keadaan alam
  - b. Kekayaan alam
  - c. Latar belakang sejarah
  - d. Semangat dan cita-cita
  - e. Persatuan /kesatuan
4. Ukuran lambang daerah garis tengah horisontal 30 dan garis vertikal 40

### Warna Dan Artinya

1. Warna dasar : Hijau berarti kesuburan dan kemakmuran
2. Warna Lukisan :
  - a. Hitam : berarti keadilan
  - b. Biru : berarti kesetiaan
  - c. Kuning & kuning emas : berarti keluhuran, keagungan, kemasyuran
  - d. Merah : berarti keberanian
  - e. Putih : berarti kesucian
  - f. Hijau muda : berarti kesuburan dan harapan

### Arti dan Makna Lambang Daerah

1. Landasan Idiil Pancasila
  - a. Gambar bintang emas bersegi lima menggambarkan Ketuhanan YME
  - b. Gambar pohon kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradap
  - c. Lukisan dalam warna merah, putih dari roda bergigi menggambarkan persatuan Indonesia
  - d. Lukisan dalam gambar sungai menggambarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
  - e. Lukisan dalam gambar padi dan kapas menggambarkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Landasan Struktural Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar ukuran persegi (lingir-jawa) empat dan keris belekuk (luk – jawa) lima

3. Tata kehidupan gotong royong ke arah ketentraman dan kemakmuran dilukiskan dalam tulisan huruf Jawa berbunyi : HAMAMAYU HAYUNING BAWONO”
4. Nilai-nilai keagamaan dilukiskan dalam gambar Bintang Emas bersegi lima
5. Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar keris dan gunung yang mengingatkan perjuangan pahlawan nasional pangeran Diponegoro yang bermarkas di Gua Selarong pada waktu melawan penjajah Belanda
6. Semangat pembangunan dilukiskan dalam gambar roda bergigi dan untuk mencapai kemakmuran perlu dibangun industri-industri.
7. Sejarah pembentukan daerah otonom Kabupaten Bantul dilukiskan dalam gambar serangkaian kapas dengan lima belas buah serta daunnya dan setangkai padi dengan limapuluh butir biji menunjukkan bahwa daerah otonomi Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 15/1950.
8. Keadaan alam dilukiskan warna hijau muda , gambar pegunungan, sungai dan laut
9. Persatuan dan kesatuan dilukiskan dalam gambar tepi ellipse (bulat panjang) yang merupakan bunga teratai berkelopak lima dengan tiada terputus
10. Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat mempunyai 3 bidang
  - a. Bidang legislatif
  - b. Bidang eksekutif
  - c. Bidang yudikatif

Dilukiskan dalam gambar pohon kelapa dengan tiga pelepah dengan ‘empat’ butir buah kelapa melambangkan bahwa pemerinyah mengikutsertakan rakyat untuk melakukan:

- d. Social Control
- e. Social Suport
- f. Social participation dan
- g. SOCIAL responsibility

11. Hasil produksi daerah Kabupaten Bantul dilukiskan dalam gambar roda bergigi yang menunjukkan adanya pabrik, daun tembakau merupakan bahan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah menunjukkan bahwa Kabupaten bantul mempunyai hasil spesifik (geplak) dan buah kelapa.

### **3. Visi Dan Misi Kabupaten Bantul**

#### **a. VISI**

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu:

**“BANTUL PROJOTAMANSARI, SEJAHTERA, DEMOKRATIS DAN AGAMIS”**

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera dan demokratis yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi

Produktif, dalam arti bahwa semua potensi daerah baik, sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia dapat berproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah

Profesional dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul-betul matang dan ahli dibidangnya masing-masing. Tolak ukur profesional ini dapat dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan kepada efisiensi pembangunan dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.

Ijo royo-royo dalam arti tidak ada sejengkal tanahpun yang ditelantarkan sehingga baik musim hujan maupun musim kemarau dimanapun akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul bahwa bagaimanapun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh berkembangnya sektor industri yang kuat di masa mendatang.

Tertib dalam arti bahwa setiap warga negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintah dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada sistem ketentuan hukum/perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya disiplin nasional

Aman dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan akan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi semacam ini perlu didukung demi terpeliharanya stabilitas daerah.

**Sehat**, dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup akan dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/manusia yang menghuninya. **Asri** dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasan, kesan asri tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang bersandar pada kreatifitas manusiawi.

**Sejahtera** dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.

**Demokratis** dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakann bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.

**Agamis** dalam arti dalam kehidupan masyarakat bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk primordialisme untu suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum nilai-nilai luhur yang dianut semua agama semestinya dapat diterapkan dalam interaksi sosial sehari-hari.

## **b. Misi**

Misi merupakan pernyataan tujuan operasional organisasi (pemerintah) yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan, sehingga dapat mengikuti irama perubahan zaman pada pihak-pihak yang berkepentingan pada masa mendatang.

Sebagaimana penjabaran dari visi yang telah ditetapkan di atas, pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu yang dilaksanakan untuk pencapaian visi tersebut. Dengan adanya pernyataan misi organisasi maka akan dapat menjelaskan mengapa organisasi eksis dan apa maknanya pada masa yang akan datang.

Adapun misi Kabupaten Bantul adalah :

1. Mewujudkan Kesejahteraan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan masyarakat serta menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran yang didasarkan pada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME (sejahtera dan agamis)
2. Mewujudkan pemerintahan yang demokratis dengan memperkuat basis pemerintahan daerah dan desa (demokratis.)

## **B. Gambaran Umum Kecamatan Bantul**

### **1. Data Monografi Kecamatan Bantul**

Tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan Bantul adalah 45.00 m dari permukaan laut dengan suhu maksimum/minimum adalah 32,00 C / 23,00

C. Batas wilayah Kecamatan adalah:

- a. Utara Kecamatan Sewon
- b. Timur Kecamatan Jetis
- c. Selatan Kecamatan Bambanglipuro
- d. Barat Kecamatan Pajangan



Jarak pusat pemerintahan wilayah Kecamatan

- |                            |           |          |
|----------------------------|-----------|----------|
| a. Desa /Kelurahan terjauh | : 4,00 km | 0,25 jam |
| b. Ibukota Kabupaten/Kota  | : 0,40 km | 0,02 jam |
| c. Ibukota Provinsi        | : km      |          |

Bentuk wilayah Kecamatan Bantul

- |                              |        |
|------------------------------|--------|
| a. Dasar sampel berombak     | : 98%  |
| b. Berombak sampai bukti     | : 00 % |
| c. Berbukit sampai bergunung | : 2,0% |

**2. Luas Daerah/Wilayah**

Luas Kecamatan Bantul seluruhnya adalah 2.251.5400 Ha

**3. Sarana Perekonomian**

Koperasi

- |                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| a. Koperasi simpan pinjam   | : 70 buah |
| b. Koperasi Unit Desa (KUD) | : 1 buah  |
| c. BKK                      | : 1 buah  |
| d. BPKD                     | : 0 buah  |
| e. Badan-badan kredit       | : 6 buah  |
| f. Koperasi konsumsi        | : 2 buah  |
| g. Koperasi produsen        | : 0 buah  |
| h. Koperasi pemasaran       | : 0 buah  |
| i. Koperasi jasa            | : 0 buah  |
| j. Koperasi lainnya         | : 4 buah  |

#### 4. Kependudukan

- a. Jumlah Kepala Keluarga : 18.482 KK
- b. Penduduk menurut Jenis Kelamin : 65.392 orang
- Jumlah laki-laki : 31.780 orang
  - Jumlah perempuan : 33.612 orang
- c. Jumlah penduduk menurut agama : 65.392 orang
1. Islam : 61.589 orang
  2. Katholik : 2.794 orang
  3. Protestan : 952 orang
  4. Hindu : 57 orang
  5. Budha : 0

#### 5. Mutasi Penduduk

**Tabel 2.1.**  
**Mutasi Penduduk di Kecamatan Bantul**

No	Jenis Mutasi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pindah antar Kecamatan	145	115	260
2	Pindah antar Kabupaten	49	63	112
3	Pindah antar Provinsi	46	51	97
4	Datang dari Kecamatan	9	14	23
5	Datang Antar Kabupaten	0	6	6
6	Datang Antar Provinsi	0	8	8
7	Lahir	229	178	407
8	Mati < 5 tahun	0	0	0
9	Mati > 5 tahun	102	97	199
	Jumlah			

Jumlah : (Datang +lahir – Pindah + Mati = Jumlah akhir 379)

Penduduk warga negara asing terdapat 3 warga negara asing yang berasal dari Korea Selatan

6. Kepadatan Penduduk 385 jiwa / km<sup>2</sup>

7. Penduduk Menurut Mata Pencarian

1. Petani

- Petani pemilik tanah : 14.162 orang

- Petani penggarap tanah : 4.677 orang

- Petani penggarap / penyekap : 1.942 orang

- buruh tani : 2.784 orang

2. Nelayan : 0

3. Pengusaha sedang / besar : 36 orang

4. Pengrajin/industri kecil : 308

5. Buruh industri : 621 orang

6. Buruh bangunan : 1.589 orang

7. Buruh pertambangan : 3 orang

8. Buruh perkebunan besar/kecil : 0

9. Pedagang : 1.852 orang

10. Pengangkutan : 8 orang

11. PNS : 1.615 orang

12. ABRI : 804 orang

13. Pensiunan PNS / ABRI : 1.030 orang

8. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

1. Belum sekolah : 9.948 orang

2. Tidak tamat sekolah : 2.231 orang

3. Tamat SD / Sederajat : 7.789 orang

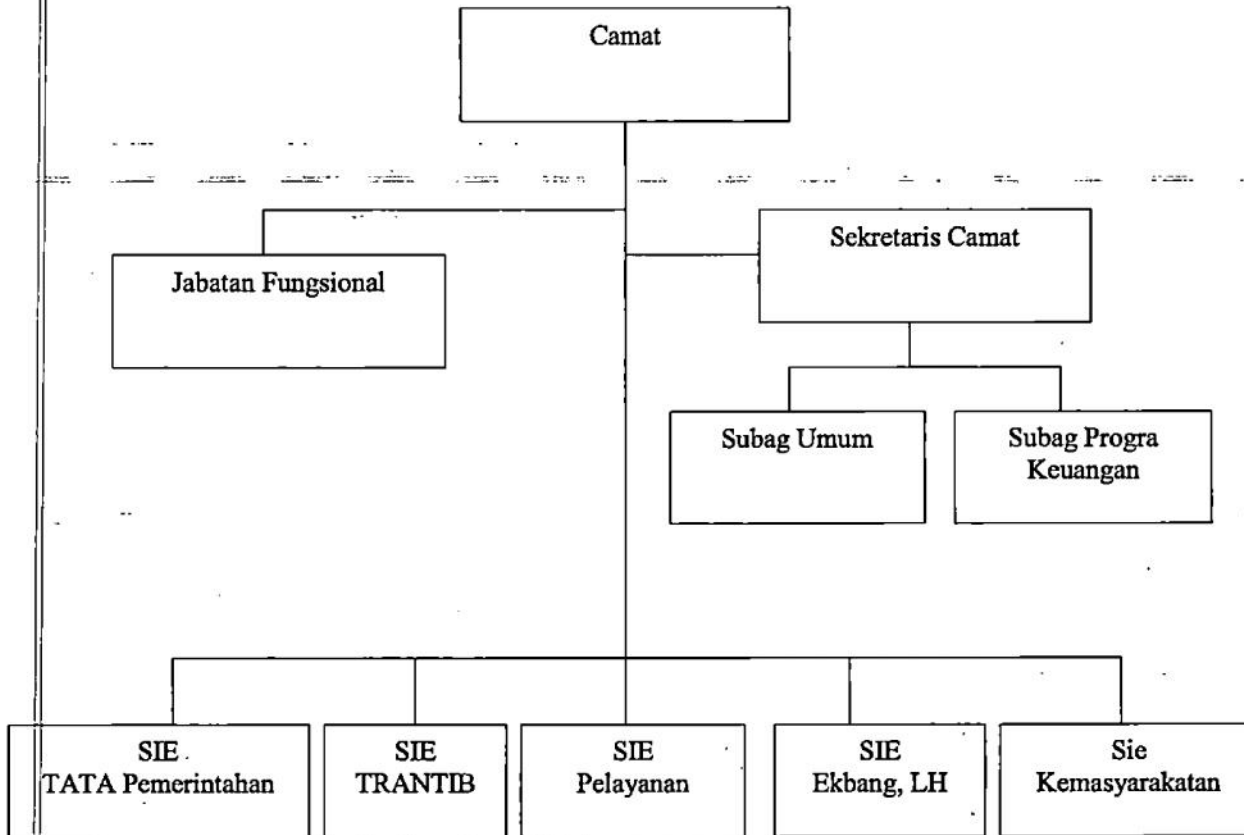
4. Tamat SLTP / sederajat : 9.778 orang
5. Tamat SLTA : 19.910 orang
6. Tamat D1 : 2.260 orang
- Tamat D2 : 2.770 orang
7. Tamat Akademi D3 : 2.671 orang
8. Tamat perguruan Tinggi :
- SI : 3.018 orang
- S2 : 1.609 orang
- S3 : 3 orang
9. Buta huruf : 90 orang
- 9. Jumlah Penari kerja**
- a. Pencari kerja laki-laki : 2.687 orang
- b. Pencari kerja perempuan : 1.7786
10. Rata-rata luas tanah pertanian : 1048,1 ha
- Diusahakan penduduk : 200

**Tabel 2.2.**  
**Pejabat Kantor Kecamatan Bantul**

No	Nama	Jabatan	Golongan Ruang
1	Dra. Endang Rachmawati, MM	Camat	III/d
2	Sunarso, SH. Msi	Sekcam	III/d
3	Murwat SIP	Kasi Ekobang	III/c
4.	Siti Roossamsinah, SH	Kasi Pel.Umum	III/d
5	Pujo Ismono, AKS	Kasi Trantib	III/d
6	Y. Ariyanto, S.Sos, MM	Kasi Kemasyarakatan	III/c

Sumber: Kecamatan Bantul tahun 2013

## 11. Struktur Organisasi



**Gambar 2.2.**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Bantul**

**Sumber: Perda Bantul No 18 Tahun 2007**